

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah telah berdiri sejak tahun 1982 hingga sampai saat ini, lembaga pendidikan Islam ini telah berusia kurang lebih 34 tahun lamanya. Merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berada di Indonesia khususnya kota Medan. Pesantren ini berusaha mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Upaya tersebut dilakukan dengan menjalankan sistem pendidikan Islam yang telah diterapkan dari awal berdirinya hingga sampai sekarang ini. Pendidikan pada pesantren ini telah memadukan lembaga pendidikan pada pesantren dan lembaga pendidikan umum. Dengan kata lain Pesantren Ar Raudlatul Hasanah mampu mewujudkan dirinya sebagai pesantren, madrasah, dan sekolah. Pesantren ini mencoba menerapkan penyelenggaraan pendidikan yang mampu memadukan kurikulum milik pesantren sendiri dengan kurikulum pemerintah. Arah ini terlihat dari penerapan kurikulum *Kuliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* dan kurikulum nasional (MTs dan MA) secara bersama dengan beberapa modifikasi yang bertujuan penyesuaian. Sehingga diharapkan terbentuk kader-kader pengabdian yang bermutu ditengah masyarakat sesuai dengan visi Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah.

1. Kurikulum yang dipergunakan adalah *Kuliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* pada pesantren dan kurikulum pemerintah pada madrasah dan sekolahnya, kedua kurikulum ini juga memiliki tujuan untuk pengembangan pendidikan karakter bagi mereka para santri yang menerima pendidikan di

Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah. Sehingga kedua kurikulum ini saling mendukung antara satu dengan yang lain.

2. Model pendidikan pada Pesantren ar-Raudlatul Hasanah menjadikan Ar-Raudlatul Hasanah sebagai pendidikan yang dapat disebut dengan pesantren maupun madrasah dan sekolah, dikarenakan pada Ar-Raudlatul Hasanah sendiri ketika proses pendidikan dilaksanakan, maka kurikulum antara yang dibuat oleh pesantren dengan kurikulum yang dibuat oleh pemerintah, saling menyatu dan memmperkuat sistem pendidikan pada Ar-Raudlatul Hasanah sendiri.

3. Nilai karakter yang ditanamkan pada Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah yakni keimanan, kejujuran, bertanggung jawab, percaya diri, kedisiplinan, mandiri serta santun terhadap orang yang lebih tua. Karakter ini juga telah dimuat didalam panca jiwa yang dimiliki pesantren yaitu, Jiwa keikhlasan, Jiwa Keimanan, Jiwa Kesederhanaan, Jiwa Berdikari, Jiwa Ukhuwwah Islamiyah, dan Jiwa Bebas.

4. Faktor pendukung dan penghambat

Faktor pendukung termasuk lokasi pesantren yang tidak jauh dari perkotaan, asrama yang baik, kualitas para pendidik, dan fasilitas gedung olahraga sarana dan prasarana yang membantu perkembangan pendidikan pada pesantren, untuk mendukung jalannya sistem pendidikan dan mampu mengembangkan karakter pada setiap diri peserta didik. Adapun kendalanya antara lain, santri yang masih melanggar aturan,dan fasilitas

untuk melaksanakan langsung studi keluar seperti halnya pergi dan belajar langsung di museum (*goes to museum*).

1.2. Saran

1. Kepada Lembaga Pendidikan Islam Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah untuk semakin semangat lagi dalam meningkatkan kualitas pendidikannya walaupun telah memegang Akreditasi A pesantren tidak boleh cukup berpuas diri, pesantren Ar-Raudlatul Hasanah harus bisa lebih baik lagi dan mampu menyaingi berbagai macam pesantren lainnya yang ada di Indonesia, walaupun Gontor sekalipun.
2. Kepada para tenaga pendidik di Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah bahwasanya pendidikan karakter akan sangat sulit diterapkan kepada para santri apabila tidak mampu menyentuh kesadaran yang ada pada diri santri. Motivasi untuk membangun karakter sangatlah penting, hal ini sangat baik dilakukan oleh para elemen masyarakat pesantren yang khususnya merupakan tenaga pendidik di Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah.
3. Kepada para santri yang merupakan peserta pendidikan pada Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah, hendaknya saling mendukung dalam melaksanakan kegiatan pendidikan yang dilakukan pada pesantren. Karena pada hakikatnya para santri sendiri lah yang akan merasakan dirinya sebagai generasi penerus bangsa yang beradab dan menjadi manusi yang beriman dan memiliki *akhlakul karimah*.